

## Exclusion policies

While we have a strong preference for Environmental, Social, and Governance (ESG) integration and engagement, there are certain areas where we believe strict exclusions for certain activities are justified.

If our positions identify activities that we see as irreconcilable with our purpose, values, sustainability strategy and pose a high reputation risk, detailed exclusion criteria are defined. Zurich will then not consider any new clients or investee companies affected by those criteria. Relevant existing customers and investee companies are engaged in a time-limited risk-based dialogue with the aim to drive a deeper discussion regarding their sustainability ambitions. If in the course of these dialogues the company does not show a credible plan that enables them to meet our criteria, Zurich will facilitate a transition to an alternative insurer, divest from equity holdings, stop investing in new debt and run-off existing holdings.

Decisions taken on exclusions are applied consistently across our insurance and investment businesses.

Our exclusion policies are:

### Coal, oil sands and oil shale

Overall progress towards the Paris Agreement goals is slow and all pathways analyzed in the IPCC's 1.5 degrees report published in October 2018 require a "steep reduction" in the use of coal. Under the report's middle-of-the-road scenario, combustion of coal needs to be reduced by 75% from 2010 levels by 2030, and by 98-100% by 2050. Limiting average temperature increases to 1.5 rather than 2 degrees will result in "robust differences" in terms of fewer and less intense severe weather events such as droughts, floods and wildfires. It will also reduce impacts on sea level rise, species loss and extinction, public health and livelihoods, water and food security and economic growth. These are all important impacts, not only for society, but for insurers as we support our customers' and society to manage climate risks.

## Kebijakan pengecualian

Meskipun kami memiliki preferensi yang kuat untuk melakukan integrasi dan keterlibatan dalam Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance - ESG*), terdapat area tertentu dimana kami merasa penting untuk melakukan pengecualian ketat.

Jika posisi kami mengidentifikasi aktivitas yang kami anggap tidak sesuai dengan tujuan, nilai, strategi keberlanjutan kami, dan menimbulkan risiko reputasi tinggi, kami menetapkan kriteria pengecualian yang terperinci. Zurich tidak akan menerima nasabah baru atau perusahaan *investee* dengan kriteria tersebut. Nasabah dan perusahaan *investee* kami saat ini yang terkait dengan kriteria tersebut, untuk waktu yang terbatas, akan dilibatkan dalam dialog berbasis risiko untuk mendorong diskusi yang lebih dalam mengenai ambisi keberlanjutannya. Jika selama dialog ini perusahaan tidak memiliki rencana jelas untuk dapat memenuhi kriteria kami, Zurich akan memfasilitasi transisi ke perusahaan asuransi alternatif, melepaskan kepemilikan ekuitas, menghentikan investasi dalam utang baru dan melepaskan kepemilikan yang ada.

Keputusan untuk pengecualian diterapkan secara konsisten di seluruh bisnis asuransi dan investasi kami.

Kebijakan pengecualian kami adalah:

### Batubara, pasir minyak dan minyak serpih

Secara keseluruhan, perkembangan menuju target Perjanjian Paris terbilang lambat dan semua jalur yang dianalisis dalam laporan 1,5 derajat IPCC yang diterbitkan pada Oktober 2018 memerlukan "pengurangan tajam" dalam penggunaan batu bara. Skenario jalan tengah dalam laporan tersebut, pembakaran batu bara perlu dikurangi sebesar 75% dari tahun 2010 pada tahun 2030, dan sebesar 98-100% pada tahun 2050. Membatasi kenaikan suhu rata-rata menjadi 1,5 dari 2 derajat akan menghasilkan "perbedaan yang kuat" dalam hal mengurangi jumlah dan intensitas kejadian cuaca buruk seperti kekeringan, banjir, dan kebakaran hutan. Ini juga akan mengurangi dampak pada kenaikan permukaan laut, kehilangan dan kepunahan spesies, kesehatan dan mata pencaharian masyarakat, ketahanan air dan pangan, dan pertumbuhan ekonomi. Ini semua adalah dampak penting, tidak hanya bagi masyarakat, tetapi juga bagi perusahaan asuransi

Given this situation and as a leader in sustainability, Zurich will not underwrite or invest in companies that:

- generate more than 30% of their revenue from mining thermal coal, or produce more than 20 million tons of thermal coal per year;
- generate more than 30% of their electricity from coal;
- are in the process of developing any new coal mining or coal power infrastructure;
- generate at least 30% of their revenue directly from the extraction of oil from oil sands;
- are purpose-built (or “dedicated”) transportation infrastructure operators for thermal coal or oil sands products, including pipelines and railway transportation;
- generate more than 30% of their revenue from mining oil shale, or generate more than 30% of their electricity from oil shale.

To implement this position, Zurich:

- is engaging with existing clients and investee companies that exceed these limits in a dialogue – not to go beyond June 2021 – to assess and highlight the risk exposure from their business activity with the aim to create a risk-conscious environment and drive a deeper discussion regarding their credible transition plans. If in the course of these dialogues the company does not show a credible plan for a transition from thermal coal, oil sands or oil shale, Zurich will facilitate a transition to an alternative insurer, divest from equity holdings, stop investing in new debt and run-off existing holdings.
- will only consider new clients or investee companies that are already below those limits or have near-term commitments in place to bring them below the limits. For avoidance of doubt, Zurich expects firm commitments to a plan to achieve all thresholds within 24 months, and in the case of science-based targets, meaningful actual

karena kami mendukung nasabah kami dan masyarakat untuk mengelola risiko iklim.

Mengingat situasi ini dan sebagai pemimpin dalam keberlanjutan, Zurich tidak akan memberikan pertanggung jawaban atau berinvestasi pada perusahaan yang:

- menghasilkan lebih dari 30% pendapatannya dari penambangan batubara termal, atau memproduksi lebih dari 20 juta ton batubara termal per tahun;
- menghasilkan lebih dari 30% listriknya dari batubara;
- sedang dalam proses mengembangkan pertambangan batubara baru atau infrastruktur pembangkit listrik tenaga batubara;
- menghasilkan setidaknya 30% dari pendapatannya langsung dari ekstraksi minyak dari pasir minyak;
- adalah operator infrastruktur transportasi khusus untuk produk batubara termal atau pasir minyak, termasuk jaringan pipa dan transportasi kereta api;
- menghasilkan lebih dari 30% pendapatannya dari penambangan minyak serpih, atau menghasilkan lebih dari 30% listrik mereka dari minyak serpih.

Untuk mengimplementasi posisi ini, Zurich:

- Melibatkan nasabah dan perusahaan *investee* kami saat ini yang melebihi batas di atas, dalam dialog – maksimal Juni 2021 – untuk menilai dan meninjau eksposur risiko aktivitas bisnis mereka, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang sadar risiko dan mendorong diskusi yang lebih dalam mengenai rencana transisi yang jelas. Jika dalam dialog ini perusahaan tidak menunjukkan adanya rencana yang jelas untuk transisi dari batubara termal, pasir minyak atau minyak serpih, Zurich akan memfasilitasi transisi ke perusahaan asuransi alternatif, melepaskan kepemilikan ekuitas, berhenti berinvestasi dalam utang baru dan melepas kepemilikan yang ada.
- hanya akan mempertimbangkan nasabah baru atau perusahaan *investee* yang berada di bawah batas tersebut atau telah memiliki komitmen jangka pendek menuju batasan tersebut. Untuk menghindari keraguan, Zurich mengharapkan komitmen yang kuat terhadap rencana untuk mencapai semua ambang batas dalam waktu 24 bulan, dan

movement towards those targets within 5 years maximum with an annual review of progress.

This position does not apply to workers' compensation, other employee protections, or considerations which have a positive impact on human health and the environment. It will also not affect green bonds that support the transition.

### **Banned weapons**

Although cluster munitions and landmines are now banned by international treaty, there are some hundreds of millions either in use or available for use. Banned cluster munitions and landmines continue to maim or kill people around the world every day. The bans have been enacted because these weapons often inflict cruel, arbitrary punishment on people. Somewhere between 10-40% of these munitions fail to explode on impact. Moreover, their deployment is often inaccurate, with large numbers of them in non-military zones where civilians live and work. They tend to go off accidentally, when disturbed by ordinary activities such as farming, building, transport, or even just walking. This infestation makes vast areas of valuable land off-limits, destroying livelihoods. Communities can be affected for decades after the end of an armed conflict.

Zurich will not enter into new business relationships with companies that produce, stockpile, distribute, market, or sell banned cluster munitions or anti-personnel landmines. If we become aware of potential involvement of an existing customer or investee company in such activities, we will engage in a maximum two-year dialogue to explain our position on this sustainability issue and to comply with the relevant international treaties. During that period, Zurich will neither quote new business nor increase its direct investments. Zurich will stop business dealings in a phased way if a customer has not committed to stopping the activity after one year. Business dealings include the provision of insurance products and services and direct investments.

\*\*\*

dalam hal target berbasis sains, pergerakan aktual menuju target tersebut dalam waktu maksimum 5 tahun dengan tinjauan tahunan.

Posisi ini tidak berlaku untuk kompensasi pekerja, perlindungan karyawan lainnya, atau pertimbangan yang memiliki dampak positif bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Ini juga tidak akan mempengaruhi obligasi hijau yang mendukung transisi.

### **Senjata terlarang**

Meskipun munisi tandan dan ranjau darat sekarang dilarang oleh perjanjian internasional, terdapat beberapa ratus juta yang saat ini digunakan atau tersedia untuk digunakan. Munisi tandan dan ranjau darat yang dilarang terus melukai atau membunuh orang di seluruh dunia setiap hari. Larangan tersebut diberlakukan karena senjata ini sering menimbulkan hukuman yang kejam dan sewenang-wenang pada orang-orang. Antara 10-40% dari amunisi ini gagal meledak pada benturan. Selain itu, penyebarannya seringkali tidak akurat, dengan jumlah besar di zona non-militer di mana warga sipil tinggal dan bekerja. Senjata ini cenderung meledak secara tidak sengaja, saat terganggu oleh aktivitas biasa seperti bertani, membangun, transportasi, atau bahkan jalan kaki. Infestasi ini membuat tanah luas yang berharga menjadi terlarang, menghancurkan mata pencaharian. Dampak kepada masyarakat dapat berlangsung selama beberapa dekade setelah berakhirnya konflik bersenjata.

Zurich tidak akan menjalin hubungan bisnis baru dengan perusahaan yang memproduksi, menimbun, mendistribusikan, memasarkan, atau menjual munisi tandan terlarang atau ranjau darat tanpa-personil. Jika kami mengetahui potensi keterlibatan nasabah atau perusahaan *investee* kami saat ini dalam aktivitas tersebut, kami akan melibatkannya dalam dialog, maksimum dua tahun, untuk menjelaskan posisi kami dalam hal keberlanjutan dan untuk mematuhi perjanjian internasional terkait. Selama periode itu, Zurich tidak akan menyetujui bisnis baru atau meningkatkan investasi langsung. Zurich akan menghentikan transaksi bisnis secara bertahap jika nasabah tidak berkomitmen untuk menghentikan aktivitasnya setelah satu tahun. Transaksi bisnis mencakup produk dan layanan asuransi serta investasi langsung.

\*\*\*